

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran pokok di Sekolah Dasar. Matematika menjadi mata pelajaran yang memberikan kemampuan kepada peserta didik untuk mampu menyelesaikan permasalahan, berpikir kreatif, kritis serta berfikir logis, agar mampu menciptakan generasi yang berdaya saing. Peserta didik sebagai salah satu komponen dalam pendidikan harus selalu dilatih dan dibiasakan berpikir mandiri untuk memecahkan masalah. Melalui pelajaran matematika juga diharapkan dapat ditumbuhkan kemampuan yang lebih bermanfaat untuk masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari (Susanto, 2013:195).

Mata pelajaran matematika di sekolah dasar diajarkan secara bertahap sesuai dengan perkembangan dan karakteristik dari peserta didik, dimulai dari hal yang sederhana sampai kompleks. Pembelajaran matematika perlu mendapat perhatian khusus, hal ini dikarenakan awal penanaman konsep di pelajari pada jenjang sekolah dasar yang akan menjadi landasan bagi peserta didik kejenjang yang selanjutnya. Penggunaan bahan ajar, dijadikan sebagai salah satu sarana penanaman konsep. Keberhasilan pembelajaran tidak hanya dari pendidik atau proses pembelajaran saja, namun dapat dipengaruhi ketersediaannya sumber belajar bagi peserta didik. Bahan ajar merupakan salah satu pedoman guru yang dijadikan sebagai sumber informasi dan acuan bagi guru. Bahan ajar juga akan menentukan kualitas pembelajaran yang baik.

Jenis bahan ajar yang digunakan guru sangatlah banyak, salah satu yang digunakan guru ketika mengajar adalah Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD). LKPD digunakan untuk memudahkan guru ketika proses belajar mengajar. LKPD berisikan panduan atau tata cara yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan atau praktikum. Ketersediaan LKPD bagi peserta didik dijadikan sebagai alternatif untuk mengembangkan potensi dan belajar mandiri.

Tabel 1.1 Tabel Hasil Analisis Bahan Ajar

Buku	Hasil analisis	Skor
Nuharini , Dewi dkk (2016). Mari Belajar Matematika. Surakarta :CV Usaha Makmur	Kelayakan isi	22
	Kebahasaan	13
	Sajian	15
	Kegrafisan	16
	Rata- rata	3,4

Hasil analisis tabel 1.1 tersebut memperoleh rata-rata 3,4 , menunjukkan bahan ajar tersebut baik, akan tetapi LKPD yang digunakan sekolah tersebut masih memiliki kekurangan sehingga perlu untuk dilakukan perbaikan. Hasil analisis kelayakan isi lembar kegiatan peserta didik yang tersedia masih terdapat kekurangan salah satunya kurang memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik, kedalaman dari materi untuk peserta didik masih dangkal. Bahasa yang digunakan dalam LKPD tersebut terlalu panjang, pemilihan kata yang digunakan untuk peserta didik kelas empat masih membingungkan, pada aspek sajian belum menggunakan suatu model pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013.

Berawal dari data hasil analisis tersebut maka perlu dilakukan pengembangan untuk meminimalisir kekurangan yang ada pada LKPD

sebelumnya. LKPD menurut Prastowo (2014:203) sebenarnya bisa dibuat sendiri oleh guru yang bersangkutan, sehingga LKPD dapat lebih menarik serta lebih kontekstual dengan situasi dan kondisi sekolah ataupun lingkungan sosial budaya peserta didik.

Pengembangan LKPD dengan menggunakan suatu model pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan oleh guru untuk memberikan inovasi serta meminimalisir kekurangan bahan ajar yang didalamnya terdapat LKPD yang digunakan guru selama ini. Pemilihan model pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah *Project Based Learning* (PJBL). Model pembelajaran *Project Based Learning* (Warsono & Haryanto, 2013:154) merupakan model yang menggunakan masalah dalam kegiatan awal, melibatkan peserta didik, serta mengembangkan keterampilan dan aktivitas berupa penyelesaian proyek tertentu.

Model pembelajran tersebut dipadukan dengan langkah-langkah sensus penduduk, kedua pilihan tersebut sesuai dengan materi dalam pengembangan LKPD mengenai data dan pengukuran yang mengharuskan peserta didik untuk mencari informasi guna memperoleh data, dan menyelesaikan masalah untuk mengolah data tersebut dengan menghasilkan suatu proyek dari pemecahan masalah. Penggunaan langkah sensus penduduk memberikan pembelajaran bermakna selain itu menambah pengetahuan dan pengalaman peserta didik untuk menjadi petugas sensus kecil. Peserta didik memperoleh pengalaman belajar mengolah data dengan cara sensus dari data kartu keluarga dasa wisma.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ni Kadek Desi Aristini dkk, (2017) dengan judul “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Inkuiri Untuk Pemahaman Konsep IPA Kelas V Sekolah Dasar” hasil dari penelitian tersebut mengatakan bahwa Lembar Kegiatan Peserta didik berbasis inkuiri efektif untuk dapat meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. Lembar kegiatan peserta didik berbasis inkuiri dapat mengembangkan keterampilan proses peserta didik, membuat peserta didik antusias, dan terlibat penuh dalam pembelajaran.” Hasil dari penelitian terdahulu menjadi acuan bagi peneliti untuk mengembangkan Lembar Kegiatan Peserta didik. Peneliti berencana untuk mengembangkan LKPD dengan mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian yaitu:

1. Bagaimana pengembangan LKPD materi data dan pengukuran dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV sekolah dasar menjadi petugas sensus kecil?
2. Bagaimana validasi pakar terhadap kelayakan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar?

3. Bagaimana respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar?
4. Bagaimana respon guru terhadap pengembangan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar?
5. Bagaimana penerapan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, tujuan penelitian dan pengembangan ini, yaitu:

1. Mengetahui pengembangan LKPD materi data dan pengukuran dengan menggunakan model *Project Based Learning* di kelas IV sekolah dasar menjadi petugas sensus kecil.
2. Mengetahui validasi pakar terhadap kelayakan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar.
3. Mengetahui respon peserta didik terhadap pengembangan LKPD materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar.

4. Mengetahui respon guru terhadap pengembangan LKPD materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar.
5. Mengetahui penerapan pengembangan LKPD mata pelajaran matematika materi data dan pengukuran menggunakan model *Project Based Learning* menjadi petugas sensus kecil di kelas IV sekolah dasar.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan tersebut maka terdapat dua manfaat yang diharapkan oleh peneliti:

1. Manfaat teoritis
 - a. Sebagai bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.
 - b. Pengembangan LKPD yang bermanfaat untuk membantu peserta didik dalam belajar.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi peserta didik

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Menambah pengalaman serta pengetahuan dengan menjadi petugas sensus kecil.

- b. Bagi guru

Membantu guru untuk memudahkan dalam proses pembelajaran. Sebagai rujukan dalam pemilihan model dalam

pembelajaran yang mendukung peserta didik untuk berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

c. Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan untuk memaksimalkan peran peserta didik dan kinerja guru dalam pembelajaran. Menyusun program pembelajaran serta menentukan metode, model strategi dan media yang sesuai dengan materi dalam pembelajaran.

d. Peneliti

Menambah pengetahuan, wawasan, mengenai pengembangan LKPD dengan menggunakan setting *Lesson Study* dalam kegiatan pembelajaran. Menambah pengetahuan untuk menentukan media atau model pembelajaran yang sesuai. Sebagai bahan pertimbangan atau rujukan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian yang sejenis.